

ABSTRAK

Bagaimana Sejarah Seharusnya Diajarkan? (Sebuah Kajian Pemikiran Pembelajaran Sejarah).

Oleh: Iqrima Basri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya permasalahan pembelajaran sejarah yang tak kunjung menemukan cara tepat untuk menyelesaikannya. Salah satunya adalah permasalahan mengenai kemampuan berpikir historis atau yang umumnya dikenal dengan *historical thinking* yang masih sangat rendah. Penelitian ini menjadi sangat penting karena *historical thinking* merupakan *basic* yang harus ada dalam pembelajaran sejarah. Disamping itu belum adanya model pembelajaran yang khusus diperuntukan bagi pembelajaran sejarah juga menjadi alasan utama yang melatarbelakangi penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran sejarah belum menemukan cara yang tepat untuk membelajarkan sejarah kepada peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara yang tepat untuk mengajarkan sejarah kepada peserta didik baik di jenjang sekolah menengah, maupun perguruan tinggi. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran yang berlandaskan kepada karakteristik sejarah itu sendiri, yakni model *historical thinking* sebagai solusi dari permasalahan rendahnya kemampuan berpikir sejarah peserta didik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, diantaranya; *Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini hanya menggunakan tiga dari lima tahapan tersebut, yaitu *Analisis, Design dan Development*. pengembangan model pembelajaran sejarah berlandaskan konstruk berpikir sejarah atau *historical thinking* pada penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validasi oleh validator ahli dan kemudian dilakukan revisi sesuai dengan masukan validator.

Data penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari isian angket validitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas model *historical thinking* berdasarkan validasi ahli model pembelajaran yakni, 95% dan validitas ahli *historical thinking* yakni, 95%, keduanya dikategorikan sangat valid. Dari hasil Penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa pengembangan model *historical thinking* sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran sejarah, *Historical thinking*

